



Pendampingan Penyusunan Kartu Persediaan Guna Meningkatkan Produktivitas Usaha UMKM

Valentina monoarfa¹, Siti Anggun Maani², Sitti Nurjannah Hianggio³

^{1,2,3} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: valentina@ung.ac.id¹, sitianggunmaani@gmail.com², annahianggio@gmail.com³

Article History:

Received: 24-03-2025

Revised: 12-05-2025

Accepted: 12-05-2025

Keywords:

Pendampingan, Kartu Persediaan, Produktivitas Usaha, UMKM

Abstract: *Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan dalam penyusunan kartu persediaan guna meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Bulotadaa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. Kartu persediaan merupakan alat penting dalam manajemen inventaris yang membantu UMKM mengontrol stok, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam menerapkan sistem pencatatan persediaan yang akurat dan terstruktur. Melalui pendampingan intensif, UMKM dibimbing untuk menyusun kartu persediaan yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Metode yang digunakan adalah pelatihan yang disertai dengan pendampingan kepada para pelaku UMKM dalam menyusun kartu persediaan, setelah itu dilakukan evaluasi berdasarkan kasus yang diberikan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan adanya pendampingan penyusunan kartu persediaan dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola persediaan, mengurangi kelebihan stok, dan meminimalkan kekurangan bahan baku. Selain itu, produktivitas usaha meningkat karena proses produksi menjadi lebih terencana dan efisien. Implikasi dari pengabdian ini adalah pentingnya pendampingan berkelanjutan dan pelatihan bagi UMKM untuk mengadopsi sistem manajemen persediaan yang baik, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.*

Pendahuluan

UMKM Adalah singkatan dari usaha mikro kecil dan menengah. Pengertian UMKM ini bahkan telah ditetapkan oleh pemerintah dalam UU Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan bahwa “Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

Kartu persediaan atau dikenal dengan *Bin Card* atau *Stock card*, adalah ringkasan pergerakan persediaan dan sisa saldo. Laporan ini berisi informasi dari pergerakan yang mencakup saldo awal, penerima stok, penerbitan stok, kuantitas akhir. Salah satu alat untuk melakukan kontrol ketat atas inventaris adalah kartu persediaan barang ini. Menurut Warren, Reeve & Fess (2006:336), persediaan adalah barang dagang yang disimpan untuk dijual atau bahan yang digunakan dalam proses produksi.

Program pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan produktivitas usaha UMKM. Secara umum menurut Kusno et.al. (2022) permasalahan UMKM terdapat pada bidang keuangan, yang masih menggunakan cara tradisional (buku dan kalkulator). Mitra tidak memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Tidak ada sistem dalam penyusunan laporan keuangan sehingga, mitra harus meluangkan banyak waktu untuk melakukan pencatatan. Melalui penyusunan kartu persediaan UMKM dapat lebih cermat dalam membeli, menyimpan, mengelola dan menjual barang. Kartu persediaan menjadi elemen penting dalam proses pencatatan, terkhusus yang berkaitan dengan persediaan. Mitra dalam program pengabdian ini membutuhkan kartu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses maupun persediaan barang jadi atau sudah siap jual, agar dalam proses usaha yang dilakukan mitra dapat membuat perencanaan produksi sesuai dengan kebutuhan.

Tidak hanya membantu dalam mengendalikan persediaan dengan sangat baik, laporan ini juga membantu dalam menjaga modal kerja yang efektif. Dengan mengetahui pola pergerakan barang, maka suatu entitas dapat dengan mudah menentukan berapa besar modal yang harus di investasikan dalam pembelian dan berapa kuantitasnya. Hasilnya, kebijakan modal kerja yang lebih baik dapat dikembangkan yang akan meningkatkan likuiditas perusahaan atau UMKM.

Kartu persediaan sangat penting bagi UMKM untuk memperoleh laba dengan maksimal dapat dilakukan dengan manajemen persediaan yaitu dengan mengelola persediaan produk mulai dari proses penerimaan, penyimpanan hingga pemanfaatan.

Pelatihan ini bertujuan untuk menganalisis peran pelatihan akuntansi dalam meningkatkan pemahaman Masyarakat dan UMKM tentang kartu persediaan di Kelurahan Bulotadaa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan akademis, tetapi juga praktis bagi perkembangan ekonomi Masyarakat secara keseluruhan.

Metode

Persiapan

Sebelum pengabdian dilakukan, tim pengabdian melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terutama para pelaku UMKM di Kelurahan Bulotadaa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. Setelah dilakukan identifikasi permasalahan, kemudian berkoordinasi dengan pemerintah setempat untuk melaksanakan pengabdian ini untuk menghadirkan para pelaku UMKM.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Sebelum pelaksanaan pengabdian dilakukan, maka kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan acara serta memberikan kesempatan kepada Pemerintah Desa Olohuta dan Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis untuk menyampaikan pengantar kata. Keduanya menekankan pentingnya keikutsertaan dalam pengabdian ini. Setelah kegiatan pembukaan selesai maka dilanjutkan dengan pemaparan materi kepada peserta Pada pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dalam menyusun laporan harga pokok produksi pesanan dengan menggunakan kartu persediaan. Setelah diberikan pelatihan kepada masyarakat, kemudian dilakukan pendampingan dalam menyusun kartu persediaan oleh mahasiswa sampai dengan masyarakat bisa menghitung dan bisa menyusun sendiri kartu persediaan.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dalam pengabdian ini, pengabdi akan menguji pemahaman peserta mengenai materi dan hasil dari pendampingan yang dilakukan dengan melihat hasil pencatatan persediaan yang dilakukan oleh pelaku UMKM.

Hasil

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan pengenalan, memberitahukan tujuan dan maksud dari pengabdian ini. Kemudian dilanjutkan dengan mempresentasikan materi oleh dosen dari Universitas Negeri Gorontalo. Pada materi yang pertama yaitu menjelaskan manajemen persediaan kepada peserta. Pada materi yang kedua yaitu penyusunan kartu persediaan untuk pelaku UMKM.

Gambar 1. Contoh penyusunan kartu persediaan

KARTU HARGA POKOK PESANAN

No. Pesanan : 25
 Jenis Produk : Kue Kerawang
 Tanggal Pesanan : 23 Januari 2025
 Tanggal Selesai : 24 Januari 2025
 Pemesan : Tuti Lihawa
 Sifat Pesanan : Biasa
 Jumlah : 3 pcs
 Harga Jual : Rp. 750.000

BIAYA BAHAN BAKU				BIAYA TENAGA KERJA			BIAYA OVERHEAD PABRIK				
Tanggal	No. BPBG	Keterangan	Jumlah	Tanggal	No. Kartu Jam Kerja	Jumlah	Tanggal	Dasar	Tarif	Jumlah	
23/01/2025		TEPUNG TERIGU	Rp 50.000,00	23-24 Januari 2025		Rp 140.000,00	23-24 Januari 2025	Biaya Sewa Transport			
		GULA PASIR	Rp 35.000,00						50%	Rp 100.000,00	
		TELUR	Rp 40.000,00								
		MENTEGA	Rp 150.000,00								
		MIKA	Rp 15.000,00								
		JUMLAH	Rp 290.000,00		JUMLAH	Rp 140.000,00		Jumlah		Rp 100.000,00	
									Jumlah Total biaya Produksi		Rp 530.000,00

Setelah diberikan materi mengenai manajemen persediaan dan penyusunan kartu persediaan, selanjutnya dilakukan pendampingan pembuatan kartu persediaan kepada pelaku UMKM. Pendampingan dilakukan dengan dua sesi, untuk sesi pertama diberikan contoh kasus yang diberikan oleh pemateri secara general untuk kemudian diselesaikan oleh peserta yang di dampingi oleh mahasiswa. Setelah selesai menyelesaikan kasus yang diberikan oleh pemateri, dilanjutkan pada sesi yang kedua yaitu menyusun kartu persediaan berdasarkan data dari masing-masing peserta UMKM.

Setelah dilakukan pendampingan kepada para pelaku UMKM, selanjutnya dilakukan evaluasi yaitu dengan melihat hasil penyusunan kartu persediaan dari masing-masing peserta UMKM berdasarkan data yang ada di masing-masing UMKM tersebut. Secara keseluruhan dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdi, dapat disimpulkan sebanyak 87% dari peserta dapat melakukan pencatatan kartu persediaan.

Dengan menerapkan pembuatan kartu persediaan ini, para pengusaha UMKM dapat memperhitungkan biaya produksi dari suatu produk. Agar nantinya mereka dapat menetapkan harga jual dan keuntungan. Hal ini sangat penting karena ketidaktepatan memperhitungkan biaya produksi membawa dampak yang merugikan bagi usaha umkm, karena harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan keuntungan. Jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan menghasilkan penentuan harga jual produk yang tidak tepat.

Diskusi

Berdasarkan observasi dan diskusi di atas muncul permasalahan utama yang butuh diselesaikan melalui pengabdian ini, yaitu penyusunan kartu persediaan, Mitra tidak memiliki informasi yang akurat terkait jumlah persediaan bahan baku untuk proses produksi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman mitra UMKM dalam penyusunan kartu persediaan, dan sulitnya mitra untuk mengetahui jumlah persediaan yang masih tersedia untuk dijual.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memenuhi tujuannya. Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, baik dalam persediaan maupun dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pemilihan waktu pelaksanaan disepakati antara mitra dan tim pengabdian, sehingga dapat menyesuaikan waktu yang tepat.

Hasilnya, mitra mendapatkan materi yang sesuai dengan yang mereka butuhkan, sehingga secara praktis bisa diterapkan dalam pengelolaan unit bisnis yang dimiliki. Mitra pelatihan bisa secara langsung mendapatkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan ini. Mitra sangat antusias dengan penjelasan

Dalam diskusi mengenai pendampingan penyusunan kartu persediaan untuk meningkatkan produktivitas usaha UMKM, beberapa poin utama yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran UMKM tentang Pentingnya Manajemen Persediaan
Diskusi pertama berfokus pada tingkat kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya manajemen persediaan yang baik. Sebagian besar peserta menyadari bahwa pengelolaan persediaan yang tepat akan berdampak langsung pada kelancaran operasional usaha mereka. Namun, banyak dari mereka yang belum memiliki sistem yang terstruktur dalam mencatat persediaan dan sering kali mengandalkan cara manual yang rawan kesalahan. Oleh karena itu, adanya pendampingan dalam penyusunan kartu persediaan dinilai sangat penting, karena dapat membantu mereka memahami pentingnya mencatat dan mengelola stok barang dengan baik.
2. Masalah yang Dihadapi oleh UMKM dalam Pengelolaan Persediaan
Selama diskusi, muncul beberapa masalah umum yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM terkait dengan persediaan, Contohnya : Banyak pelaku UMKM yang mengeluh tentang seringnya terjadi kelebihan atau kekurangan stok, yang dapat menghambat operasional atau menyebabkan kerugian, Dan Sebagian besar UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan tidak efisien dalam memantau pergerakan barang.
3. Manfaat Pendampingan dalam Penyusunan Kartu Persediaan
Kartu persediaan membantu memantau stok barang secara lebih terorganisir dan akurat, yang dapat menghindari pemborosan atau kekurangan barang, Dengan pencatatan yang lebih tepat, proses operasional menjadi lebih efisien, karena para pelaku UMKM tidak perlu menghabiskan waktu mencari stok yang tidak tercatat atau tidak tersedia.
4. Tantangan dalam Penerapan Sistem Kartu Persediaan
Banyak pelaku UMKM yang merasa kesulitan untuk mempelajari sistem baru atau meluangkan waktu untuk melakukan pencatatan secara teratur, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan teknis, Dalam beberapa kasus, ada pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya penerapan sistem persediaan yang baik, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk benar-benar mengaplikasikannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan, para pelaku UMKM di Kelurahan Bulotada Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo telah mampu melakukan penyusunan kartu persediaan untuk meningkatkan manajemen persediaan di UMKM. Dengan menggunakan kartu persediaan, perusahaan dapat lebih efisien dalam mengelola dan merencanakan aktivitas logistik dan operasionalnya.

Secara keseluruhan dari hasil pendampingan penyusunan kartu persediaan, sangat penting dan bermanfaat bagi UMKM. Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, dengan pelatihan yang tepat dan penyederhanaan sistem, UMKM dapat mengelola persediaan mereka dengan lebih efisien, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha mereka. Selain itu, pendampingan ini juga memberikan dampak positif dalam membantu UMKM mengatasi masalah-masalah operasional yang selama ini menghambat pertumbuhan mereka.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Allah Subhanallah wa Ta'ala serta shilawat dan salam kami berikan kepada nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam. Atas berkat rahmat Allah, kami telah menyelesaikan kegiatan dengan lancar. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih khusus kepada ibu Hj. Valentina Monoarfa, SE., MM yang telah memberikan bimbingan dan arahan, terimakasih kepada masyarakat serta pelaku UMKM yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini, dalam pendampingan penyusunan kartu persediaan. Semoga Apa yang telah di sampaikan dalam kegiatan pengabdian ini dapat memberi manfaat, serta kepada Lurah dan Bulotada Kecamatan Sipatana dan jajarannya yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan.

Daftar Referensi

- Abdimas Mahakam, J. (2023). Pendampingan Penyusunan Kartu Persediaan dan Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Produktivitas Usaha UMKM J&C Cookies Balikpapan. *Abdimas Mahakam*, 7(02).
- Cattleyana, D., & Rachman, A. (2019). Peningkatan Produksi, Pencatatan Kartu Persediaan Dan Pemasaran Sale Pisang UD Sumber Alam Buana di Kabupaten Banyuwangi. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 188-207.
- Meikhati, E., Okfitasari, A., Wahyuningsih, R., & Oktavianti, D. (2023). Pelatihan dan pendampingan profesionalitas pengelolaan keuangan pada umkm lintang kejora gift di Surakarta. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Monoarfa, V. (2023). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi Pesanan pada UMKM Sahabat Ummu Hafidz. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(2), 104-110.
- Monoarfa, V., Dewantoro, A., Pulukadang, V. D., Alimah, N., & Basiru, M. R. S. (2022). Pendampingan Penyusunan Kartu Pesanan dan Kartu Persediaan. *Komunal Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, 1(2), 65-69.

Santoso, B. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 65-69.*

Susanti, N., Fadila, N. P., Ismawati, D., Sari, E. N., & Subhi, R. (2024). Pendampingan Penyusunan Kartu Persediaan Bahan Baku Usaha UMKM Pabrik Tempe Bapak Ahmad Ramadhans Menggunakan Metode FIFO Perpetual. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri, 3(1), 87-92.*

Syahrenny, N., & Fitria, A. (2022). Penyusunan Sistem Akuntansi Persediaan Dan Teknik Perencanaan Strategi Bisnis Untuk Umkm. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 6(5).*